BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum praktik mengajar (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pembelajaran yang akan digunakan, relevansi pelaksanaan pembelajaran, dan silabus.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa yang profesional melalui pengalaman empiris. Dengan demikian, PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa hendaknya memiliki program yang terencana secara baik dan tepat sebagai sarana untuk megembangkan potensi yang dimilikinya, khususnya memperbanyak bekal yang sesuai dengan bidangnya untuk kesiapan diri terjun ke dunia kerja.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra-PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh beberapa paket yaitu kurikulum, perencanaan pengajaran BSI, strategi pengajaran BSI, media pembelajaran BSI, dan evaluasi pengajaran BSI. Paket-paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran mikro atau praktikum

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra PPL agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan –kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) memberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi yakni:

- Lingkungan fisik sekolah
- Perilaku siswa
- Sarana prasarana sekolah.

d. Observasi pembelajaran kelas

Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru dalam mengajar. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan satu kali yaitu kelas XI (2 jam pelajaran). Dari observasi tersebut munculah gambaran mengenai cara mengajar yang benar-benar terjadi di lapangan.

e. Persiapan mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan pembelajaran yang merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

1) Kompetensi Inti

   Merupakan kompetensi minimal yang harus dicapai oleh siswa.

2) Kompetensi dasar

Merupakan turunan dari standar kompetensi yang berupa kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

3) Indikator Keberhasilan

Merupakan wujud dari kompetensi dasar yang dicapai siswa.

4) Kegiatan pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

5) Sumber dan media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa *Whiteboard*, LCD, karton, dll. Sumber belajar dapat berupa buku pegangan (paket), buku-buku pendukung yang lain.

6) Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keefektifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Selain itu, penilaian tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran dan tingkat kepiawaian guru dalam mengajar juga diperoleh dari nilai ulangan harian.

B. PRAKTIK MENGAJAR

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Mata pelajaran yang diampu praktikan yakni Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran utama untuk mendukung kelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mempelajari bahasa Indonesia adalah salah satu hal yang menyenangkan dan banyak memberikan manfaat. Namun, ada beberapa siswa yang menganggap bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang sudah menjadi pembiasaan kita sehari-hari sehingga tidak perlu dipelajari secara mendalam. Melihat fenomena tersebut, pelajaran Bahasa Indonesia harus dikemas semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk belajar bahasa Indonesia.

PPL merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan, mata kuliah ini dilaksanakan di sekolah sebagai tempat

mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja, tetapi tugas-tugas administrasi pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan- kegiatan kependidikan. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

PPL bertujuan agar mahasiswa mendapat pengetahuan sekaligus pengalaman di bidang kependidikan secara nyata dan aktual. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai calon pendidik serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Program PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar dan materi yang akan diajarkan.

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat wewenang untuk mengajar 2 kelas yaitu: XI BB 1 dan XI BB 2. Untuk pelaksanaan mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar kelas XI sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi inti dan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian. Waktu PPL pelaksanaan PPL mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

Dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa benar-benar terlibat secara utuh dalam semua kegiatan sekolah, artinya mahasiswa harus berada di tempat setiap hari sesuai dalam kegiatan belajar yang berlaku.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak 19 kali bertatap muka untuk kelas XI BB 1 dan XI BB 2

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan program PPL. Mahasiswa mempraktikan keterampilan mengajar yang selama ini telah mereka pelajari di bangku perkuliahan terhadap peserta didik di sekolah yang menjadi

tempat praktik yaitu di SMK N 6 Purworejo. Dalam PPL ini praktikan mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar dengan minimal 8 kali pertemuan yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing yaitu Dra. Riana Wulandari, sedangkan latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di kelas secara mandiri layaknya seorang guru bidang studi. Perincian kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan antara lain sebagai berikut :

a. Praktik mengajar ke-1

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014
Jam ke : 2-3
Kelas : XI BB 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Materi : Perkenalan dan memahami dan memaknai struktur dan kaidah teks cerpen

b. Praktik mengajar ke-2

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014
Jam ke : 2-3
Kelas : XI BB 2
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Materi : Perkenalan dan memahami dan memaknai struktur dan kaidah teks cerpen

c. Praktik mengajar ke-3

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Agustus 2014
Jam ke : 6-7
Kelas : XI BB 2
Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Materi : membandingkan teks cerita pendek

d. Praktik mengajar ke-4

Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
Jam ke : 2-3

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membandingkan teks cerit pendek

e. Praktik mengajar ke-5

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Menganalisis teks cerita pendek

f. Praktik mengajar ke-6

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Jam ke : 2-3

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Menganalisis teks cerita pendek

g. Praktik mengajar ke-7

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014

Jam ke : 6-7

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengidentifikasi teks cerpen

h. Praktik mengajar ke-8

Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Jam ke :2-3

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengidentifikasi teks cerpen

i. Praktik mengajar ke-9

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengonversi teks cerita pendek

j. Praktik mengajar ke-10

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Jam ke : 2-3

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengonversi teks cerita pendek

k. Praktik mengajar ke-11

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014

Jam ke : 6-7

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu :2 x 45 menit

Materi : Ulangan harian materi teks cerita pendek.

l. Praktik mengajar ke-12

Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Ulangan harian materi teks cerita pendek.

m. Praktik mengajar ke-13

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu :2 x 45 menit

Materi : Memahami struktur dan kaidah teks pantun

n. Praktik mengajar ke-14

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Jam ke : 2-3

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Memahami struktur dan kaidah teks pantun

o. Praktik mengajar ke-15

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014

Jam ke : 6-7

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membandingkan teks pantun

p. Praktik mengajar ke-16

Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014

Jam ke : 2-3

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Membandingkan teks pantun

q. Praktik mengajar ke-17

Hari/Tanggal : Rabu, 3 September 2014

Jam ke : 1-2

Kelas : XI BB 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Menganalisis teks pantun

r. Praktik mengajar ke-17

Hari/Tanggal : Kamis, 4 September 2014

Jam ke : 2-3

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Menganalisis teks pantun

s. Praktik mengajar ke-18

Hari/Tanggal : Jumat, 5 September 2014

Jam ke : 6-7

Kelas : XI BB 2

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengidentifikasi teks pantun

3. Evaluasi guru pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selajutnya.

D. ANALISIS

1. Hasil Pelaksanaan

Setelah proses pelaksanaan praktik mengajar untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa diperlukan suatu analisis. Untuk Kurikulum 2013, analisis yang dilakukan adalah pada setiap kompetensi dasar. Analisis kompetensi dasar lebih dikenal dengan ulangan harian. Analisis hasil belajar untuk bahasa Indonesia meliputi ranah kognitif dan afektif. Melalui analisis hasil belajar ini, akan diketahui ketuntasan belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Indonesia yang diajarkan. Siswa-siswa yang belum mencapai ketuntasan nantinya akan mendapat remidial.

Dalam kegiatan mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia. Pada saat KBM terjadi interaksi antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Melalui pengamatan selama beberapa kali, guru menilai aspek dari para siswa, yaitu mana siswa yang memperhatukan pelajaran dan berperan aktif dalam pembelajaran, dan mana siswa yang diam saja atau ribut sendiri. Dari pengamatan tersebut, para siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia secara umum dapat dikatakan antusias, selalu memperhatikan guru, dan menguasai materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil latihan yang diberikan kepada siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi, yaitu ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan dialog. Materi yang diberikan kepada siswa meliputi teori dan praktik langsung. Dalam setiap pembelajaran, guru memberikan teori di awal yang kemudian dilanjutkan dengan praktik dan latihan. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa ketika KBM sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam mengahadapi siswa ketika KBM berlangsung. Dalam kegiatan PPL guru pembimbing mengamati dan menilai mahasiswa ketika sedang mengajar. Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada siswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki cara mengajar selanjutnya berikut perbaikan RPP yang perlu dilakukan agar perencanaan mengajar menjadi lebih matang.

2. Hasil Mengajar

a. Penyiapan materi

Dalam pelaksanaan penyiapan materi praktikan tidak mengalami kesulitan karena tersedianya sumber materi yang dimiliki oleh praktikan dan sekolah. Materi diambil dari buku paket mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Penyiapan Media

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan LCD yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.

c. Penyiapan Tes

Tes diberikan setelah materi selesai. Tes dilakukan dengan latihan setelah materi selesai dan pekerjaan rumah. Sumber tes diambil dari internet, buku-buku penunjang yang sesuai dengan materi yang telah diberikan ditambah dengan bacaan dari surat kabar.

d. Koreksi

Materi tes yang diambil dari internet maupun dari buku telah disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.

e. Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai yang didapat bermacam-macam ada yang mendapatkan nilai baik dan kurang baik. Selain praktik mengajar, praktikan juga melakukan praktik persekolahan, adapun hasil dari praktik persekolahan yaitu:

- **Perpustakaan sekolah**

  Perpusatakaan sekolah merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia disana anatara lain: rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, dll.

- **Piket jaga guru**

  Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan anatara lain: mengebel, mengisi buku piket, mendata kehadiran siswa di tiap-tiap kelas, mengisi kelas kosong, menyerahkan tugas, dan melayani siswa yang minta izin.

- **Piket Sekretariat dan UKS**

Piket sekretariat ini bertujuan untuk menjaga kebersihan sekretariat setiap harinya secara bergiliran. Piket UKS bertujuan untuk menjaga, menangani, dan merawat jika ada siswa yang sakit.